

**MANAJEMEN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**

OLEH:

WAHYU IMANA MAULA DARMAN

NIM:18102040107

DOSEN PEMBIMBING :

Dra. SITI FATIMAH, M.Pd.

NIP: 196904011994032002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-615/Un.02/DD/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU IMANA MAULA DARMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040107
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6836763c1fac5



Penguji I

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,
S.Ag., M.Si
SIGNED

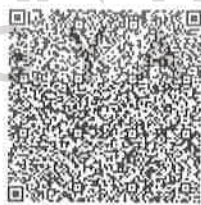
Valid ID: 68368bb698e86



Penguji II

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6833d41ab3b4f



Yogyakarta, 21 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68368dc82eb55



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Imana Maula Darman

NIM : 18102040107

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut diatas bisa segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

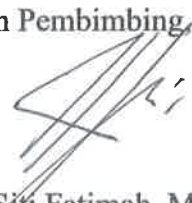
Yogyakarta, 10 Mei 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Dakwah,

Dosen Pembimbing,


Munif Solihan, S.Sos.I, MPA.
NIP. 198512092019031002


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 196904011994032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Imana Maula Darman

NIM : 18102040107

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah” adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme, kecuali bagian tertulis yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Wahyu Imana Maula Darman

NIM 18102040107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S. Al-Mujadilah Ayat 11

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur selalu kita haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kenikmatan, baik berupa nikmat iman, nikmat islam, nikmat ihsan, kesehatan maupun kenikmatan lainnya yang tidak dapat kita hitung meski dengan alat canggih apapun. Shalawat serta salam kita kirimkan kepada Nabi Termulia hingga akhir zaman, Nabiullah Nabi Agung Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, sebagai penutup para nabi yang senantiasa berjuang demi tegaknya lafadz *Laa Ilaha Illallah* hingga kita mampu menikmatinya sampai sekarang.

Di antara banyaknya nikmat yang telah diterima oleh penyusun sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 yang berjudul “Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah”. Namun ibarat kata pepatah “Tiada Gading yang Tak Retak”, tentu dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meski penulis telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penyusun sehingga mohon maaf sebesar-besarnya apabila dijumpai kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penyusun juga menyampaikan ucapan terima kasih dan *Jazakumullah Khairan Katsira* untuk seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. serta jajarannya yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. serta jajarannya yang telah memberikan dukungan dan ridho kepada penyusun selama menyelesaikan skripsi

3. Bapak Dr. Munif Solihan, S.Sos.I, M.P.A. selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah
4. Ibunda Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan *Syukron wa Jazakumullah Khairan Katsiran* atas segala ilmu, bimbingan, dan arahnya selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan ibunda dengan kebaikan dan kenikmatan yang berkali-kali lipat.
5. Ustadz Sahlani, S.Hum selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta dan seluruh pembina, guru-guru serta para penyelenggara dakwah pesantren, penyusun mengucapkan banyak terima kasih karena telah mengizinkan, menerima dan membantu penulis dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan di tingkat civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulisan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada Ayahanda tercinta dan tersayang “Muchtarodin” dan Ibunda terkasih “Sudarni” yang telah mengasuh dan mendidik hingga sekarang serta tak henti-hentinya mendoakan penyusun sampai berada di titik ini.
8. Teman-teman, sahabat yang telah kebersamai serta banyak membantu selama proses penulisan skripsi berlangsung.

Akhir kata penyusun menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun memohon saran dan juga kritikan untuk menuju kesempurnaan dalam penulisan ini. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang terlipat dengan hal setimpal dan dilipatgandakan. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.

Yogyakarta, 4 Mei 2025
Penyusun

Wahyu Imana Maula Darman

ABSTRAK

Wahyu Imana Maula Darman (18102040107), Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah”.

Islam adalah agama konsepsi dan komprehensif yang sempurna, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia baik yang bersifat duniawi ataupun ukhrawi. aktivitas yang digunakan dalam islam untuk mensyiarkan ajaran islam kepada umatnya adalah aktivitas dakwah. Dalam pengertiannya, dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagai pembentukan pemahaman yang benar tentang islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku, Pondok Pesantren Darul Hikmah sebagai lembaga islam tentunya menjadi salah satu sarana untuk menyebarkan dakwah islam dan mencetak santri yang mempunyai pribadi seorang da'i, hal ini bisa dilihat dari berbagai prestasi yang didapatkan oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam berbagai ajang lomba seperti lomba da'i, khutbah, musyabaqoh syarhil qur'an dan lomba lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Manajemen Dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam kegiatan sehari-hari, sehingga bisa membentuk karakter santri menjadi orang yang mampu berdakwah didepan masyarakat luas. Dalam penelitian ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian menunjukan bahwa dalam upaya membentuk santri dengan karakter seorang da'i Pondok Pesantren Darul Hikmah menerapkan fungsi dari manajemen yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

Kata Kunci : *Manajemen, Pondok Pesantren, Santri, Pondok Pesantren Darul Hikmah.*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	29
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH SLEMAN, YOGYAKARTA	29
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman, Yogyakarta	29
1. Letak Geografis	29
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman, Yogyakarta	30
3. Visi misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman, Yogyakarta	33
4. Struktur Kepengurusan	34
5. Kegiatan dakwah pondok pesantren	35
6. Sarana dan prasarana	38

7. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta.....	40
8. Peraturan Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta	45
B. Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta	46
1. <i>Planning</i> (perencanaan).....	47
2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	48
3. <i>Direction</i> (pengimplementasian).....	52
4. <i>Controlling</i> (pengawasan)	55
BAB III	57
ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH SLEMAN YOGYAKARTA	57
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	58
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	64
C. Pelaksana (<i>Actuating</i>)	68
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>) dan Pengevaluasian	75
E. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta.....	78
BAB IV	80
PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	1
1. Pedoman Wawancara	1
2. Dokumen-Dokumen.....	2
3. Daftar Riwayat Hidup	6
4. Foto Dokumentasi	7
SURAT PERIZINAN PENELITIAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama konsepsi dan komprehensif yang sempurna, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia baik yang bersifat duniawi ataupun ukhrawi. Selanjutnya salah satu aktivitas yang digunakan dalam islam untuk mensyiarkan ajaran islam kepada umatnya secara umum kepada seluruh manusia adalah aktivitas dakwah, yang di sampaikan secara lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata (*dakwah bil-lisan, wa bil-qalam, wa dakwah bil-hal*). Secara kualitatif dakwah bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku terhadap masyarakat menuju suatu tatanan keshalehan individu dan keshalehan sosial. Dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.² Dalam pengertiannya, dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara profesional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang islam terhadap obyek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku.³

Allah SWT. Juga berfirman dalam Al-Qur'an berkenaan dengan penyelenggaraan dakwah, antara lain adalah sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

² J. Suyuthi Pulungan, *Universalisme Islam*, (Jakarta: MSA, 2002), hlm. 66.

³ . Dr. Drs. H. Mahmuddin, BA., M.Ag. *Manajemen Dakwah* (Jawa Timur: Wade Group, 2018), hlm.11.

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

Manajemen merupakan salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan sebuah organisasi, tanpa adanya manajemen yang efektif dan efisien maka tidak akan ada usaha yang berhasil dalam kurun waktu yang lama. Tercapainya tujuan organisasi, baik ekonomi, sosial, dan politik sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan hal-hal yang bersangkutan⁵. Dengan demikian dalam kegiatan berdakwah juga diperlukan penyusunan rancangan-rancangan yang sistematis, di dalam mengorganisasikan dan menggerakkan orang-orang yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam kegiatan dakwah, serta diperlukan penilaian dalam aktivitas dakwah.

Untuk mewujudkan keinginan di atas, Nabi Muhammad SAW merupakan contoh teladan dalam segala aspek kehidupan, banyak pelajaran berharga yang dapat diambil dari kehidupan beliau. Dari sudut pandang manajemen, setiap keputusan strategis yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam dakwahnya dalam segala macam kondisi lingkungan internal dan eksternal yang beragam adalah sangat sesuai dengan ilmu manajemen strategi modern. Walaupun secara spiritualitas Nabi Muhammad merupakan utusan Allah yang pastinya akan selalu dijaga oleh Allah, akan tetapi Nabi Muhammad tetap melakukan dakwah dengan strategi yang matang. Dari sini bisa diambil kesimpulan bahwa dalam kegiatan dakwah kita perlu menggunakan manajemen strategi yang tepat yaitu dengan analisis lingkungan dalam hal kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman, sehingga kita bisa menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan.⁶

⁴ Al-Qur'an, 16: 125.

⁵ Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, (Cet: II. Jakarta Timur, Ghalia Indonesia, 1985) hlm. 2.

⁶ Walid Fajar Antariksa, *Penerapan Manajemen Strategi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*, J-MPI Vol. 2: 1, (Januari, 2017) hlm. 37.

Sebagai tugas utama Hamba Allah yang telah mengucapkan dua kalimat syahadat yaitu mengamalkan dan mengajarkan ajaran yang disyariatkan kepada diri kita selaku seorang muslim, selain itu kita juga diwajibkan untuk berdakwah, dalam artian *amar ma'ruf nahi munkar*.

Supaya dakwah bisa menyebar keseluruh umat manusia, maka harus melalui beberapa sarana, pondok pesantren merupakan salah satu sarana untuk membentuk dan membangun pemahaman serta pendalaman keislaman.⁷

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga dakwah yang mempunyai peran penting untuk memberikan pelajaran agama. Sebagai salah satu lembaga dakwah, tentunya pondok pesantren harus memiliki manajemen dakwah yang benar-benar dapat memberikan dampak yang baik untuk kelangsungan dakwah tersebut. Lembaga research islam, sebagaimana dikutip oleh Mujamil Qomar, mendefinisikan pesantren sebagai “Suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima ajaran-ajaran islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggal santri”. Dalam hal ini, Mujamil Qomar memberikan definisi yang lebih singkat tentang pesantren, yaitu “Suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan ajaran Agama Islam yang didukung dengan asrama sebagai tempat tinggal santri yang permanent”. Salah satu lembaga dakwah yang berbasis pondok pesantren yang berada di Yogyakarta yaitu Pondok Pesantren Darul Hikmah yang tepatnya berada di Dusun Sembung Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pondok Pesantren Darul Hikmah ini didirikan oleh Drs. H. Soemijanto pada tahun 2000 yang orientasi utama belajarnya adalah belajar ilmu diniyah, mengaji dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pondok pesantren yang didirikan oleh Drs. H. Soemijanto ini, berkembang cukup baik seiring dengan berjalannya waktu. Apabila kita lihat dari

⁷ E. Ayub Muhammad, dan Muksin MK. dan Raman Mardjoned. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 13.

perkembangan akademik dengan tercapainya prestasi jenjang sekolah dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional dari beberapa cabang lomba yang diikuti dan event lomba yang berbeda. Dan dilihat dari perkembangan sarana prasarana yang sebelumnya lahan tempat berdirinya pesantren berupa rawa-rawa, sekarang telah berdiri beberapa gedung. Hingga sekarang tercatat bahwa Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman telah mempunyai 6 gedung utama yang terdiri dari: gedung masjid, gedung asrama putra dan putri, gedung kantor, gedung sekolah, dan gedung aula.

Salah satu keunggulan dari Pondok Pesantren Darul Hikmah ini yaitu meraih berbagai prestasi yang didapatkan oleh santri melalui berbagai macam event perlombaan, adapun beberapa cabang lomba yang sering diraih oleh santri Darul Hikmah yaitu diantaranya ada lomba Da'i, khutbah, Musabaqoh Syarhil Qur'an, puisi islami, tilawatil Qur'an dan beberapa cabang lomba lainnya, dari sini bisa dilihat bawah Pondok Pesantren Darul Hikmah memiliki peranan penting dalam membentuk santri yang mempunyai pribadi seorang da'i.⁸

Dari segi ekonomi Pondok Pesantren Darul Hikmah mempunyai beberapa wirausaha yang dalam pelaksanaannya tentunya melibatkan santri, wirausaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah diantaranya yaitu koperasi, kantin, peternakan dan pertanian. Dari hal ini memungkinkan adanya perekonomian yang mandiri oleh pondok pesantren sehingga dapat membantu juga bagi anak yang ingin belajar tetapi kurang mampu secara finansial, maka pondok pesantren akan memberikan keringanan pembayaran dari awal masuk hingga selesai menempuh pendidikan di pesantren, selain itu untuk membantu menciptakan seorang pendakwah yang memiliki pendidikan yang tinggi, dari pihak pesantren akan menyeleksi beberapa anak yang telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk diberikan kesempatan menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi dengan biaya ditanggung oleh pesantren, dengan harapan santri yang

⁸ Dokumen Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun 2024

terpilih dapat mendapatkan ilmu-ilmu baru dari perguruan tinggi sebagai wawasan dakwah nantinya.⁹

Pondok Pesantren Darul Hikmah sebagai salah satu lembaga yang mendukung dalam penyebaran dakwah di masyarakat tentunya didukung oleh masyarakat sekitar, dari masyarakat sekitar sendiri selalu melibatkan santri dari pesantren dalam kegiatan dakwah seperti mengisi khutbah jumat, kultum tarawih dan subuh ketika bulan ramadhan, dan mengisi kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di masjid-masjid sekitar pesantren. Salah satu bukti dari didukungnya pesantren oleh masyarakat adalah tingginya antusias masyarakat sekitar dalam mengikuti acara-acara besar yang diselenggarakan oleh pesantren yang melibatkan warga sekitar.

Pondok Pesantren Darul Hikmah melakukan penyebaran dakwah tidak hanya ditujukan kepada masyarakat sekitar pesantren saja, akan tetapi juga ditujukan untuk masyarakat muslim lainnya. Salah satu program unggulan dari Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu program "*Dakwah and Society Learning*" atau biasa disingkat menjadi DSL. *Dakwah and Society Learning* adalah belajar berdakwah dan bersosial, kegiatan mengamalkan apa yang sudah diperoleh selama di pesantren, seperti membantu mengajar di sekolah-sekolah sekitar, melakukan kunjungan tokoh agama, tokoh adat hingga pejabat desa, dan ikut serta dengan masyarakat dalam melakukan keseharian warga, seperti berkebun, menanam, memanen dan lain sebagainya. Kegiatan DSL ini dilakukan di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak pesantren dan kegiatan ini juga menjadi salah satu syarat kelulusan santri kelas 12.

Pesantren ini juga mempunyai fasilitas yang memadai, lingkungan pesantren yang tertata rapi, bersih dan nyaman sehingga memberikan kenyamanan dalam proses belajar dan mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan membantu dan mempermudah dalam upaya membentuk seorang pendakwah melalui kegiatan sehari-hari,

⁹ Dokumen Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun 2024

hingga saat ini Pondok Pesantren Darul Hikmah terus mengalami perkembangan.

Adapun kegiatan di Pesantren Darul hikmah, tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, yaitu pelajaran kitab dan Al-Qur'an, selain itu sholat fardu dan juga sholat sunnah seperti sholat tahajud, dhuha dan sholat sunah lainnya menjadi sebuah kegiatan yang wajib bagi santri Pondok Pesantren Darul hikmah Sleman. Sedangkan untuk program khusus Pondok Pesantren Darul Hikmah mempunyai dua program yaitu program Bahasa dan Tahfidzul Qur'an, yang mana program ini merupakan visi dan misi dari Pondok Pesantren Darul Hikmah untuk mencetak generasi yang cerdas dan paham Al-Quran.

Ekstrakurikuler juga diadakan sebagai salah satu kegiatan nonformal yang mendukung dalam membentuk karakter santri supaya menjadi seorang pendakwah yang berwawasan luas, dan juga untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan santri supaya ketika diterjunkan ke masyarakat santri tidak hanya berbekalkan materi dakwah saja, akan tetapi juga memiliki keterampilan lainnya, adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan Pondok Pesantren Darul Hikmah seperti ekstra olahraga bola volly dan futsal, berenang, tari saman, pramuka, tapak suci, muhadharah (*Public Speaking*), hadroh, paduan suara, multimedia berternak dan berkebun.

Supaya semua kegiatan ini selalu berjalan lancar, tentunya pimpinan pesantren menerapkan fungsi manajemen, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh A Rosyad shaleh. Manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah¹⁰. Oleh sebab itu peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen yang menjadi proses pelaksanaan manajemen, yaitu: *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Direction* (Pengimplementasian), *Controlling*

¹⁰ Abd. Rosyad Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 123.

(pengawasan)¹¹. Keempat fungsi ini merupakan peranan penting dalam keberlangsungan sistem pengelolaan dalam lembaga pondok pesantren seperti Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta, sehingga peneliti mengangkat judul “Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan permasalahan di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Darul hikmah Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen dakwah yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman, Yogyakarta. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah supaya dapat menambah wawasan tentang manajemen dakwah, serta dapat menambah pengetahuan tentang Pondok Pesantren Darul hikmah Sleman.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yaitu diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan seputar pondok pesantren, terutama dalam bidang manajemen dakwah di Pondok Pesantren Darul hikmah Sleman, Yogyakarta.

¹¹ H. Nashar, SE, MM., M.Si. *Dasar-dasar Manajemen* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013) hlm. 12.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang sudah ada, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan penelitian yang saat ini sedang di lakukan.

Pertama, skripsi dari Fatihatul Hidayah yang berasal dari Fakultas Dakwah dan Kounikasi UIN Alaudin Makasar 2017 yang berjudul "*Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*". Penelitian ini membahas tentang peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan manajemen dakwah, penelitian tersebut berlokasi di Lingkungan Bonto Parang Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, Takhthith (perencanaan dakwah), Tanzim (pengorganisasian dakwah), Tawjih (pergerakan dakwah), Riqaabah (pengendalian dakwah). Penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang yang rutin dilakukan adalah: shalat dhuha, shalat dhuzur, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, penghafalan 1 juz Al-Qur'an, khatam Al-Qur'an, perayaan hari-hari besar Islam

Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas tentang manajemen di sebuah pondok pesantren. Perbedaan nya adalah terletak pada tempat penelitiannya, penelitian di atas bertempat di pondok pesantren Nahdlatul Ulama 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Sedangkan penelitian ini, bertempat Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman Yogyakarta. Tidak hanya itu, perbedaan yang lainnya juga terdapat pada fokus penelitiannya, penelitian di atas berfokus pada

manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan pada penelitian berfokus pada manajemen dakwah secara keseluruhan yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah.

Kedua, skripsi dari Sintia Handayani yang berasal dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2021 yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian tersebut membahas tentang manajemen dakwah dalam membina akhlak santri dan bagaimana cara pembina sangat diperlukan, melihat beberapa akhlak santri yang kurang baik di Pondok Pesantren Babul Hikmah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa fungsi manajemen mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang digunakan pengurus dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dalam membina santri sudah cukup baik. Pelaksanaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Babul Hikmah adalah dengan mengaplikasikan metode-metode, dorongan, pengarahan dan motivasi. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, metode ganjaran.

Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas tentang manajemen di sebuah pondok pesantren. Perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, penelitian di atas bertempat di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman. Tidak hanya itu, perbedaan lainnya juga terdapat pada fokus penelitiannya, penelitian di atas berfokus pada manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri sedangkan pada penelitian ini berfokus pada manajemen dakwah secara keseluruhan yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pakem Sleman.

Ketiga, jurnal dari Moh. Muafi Bin Thohir yang berasal dari IAIN Syarifuddin Lumajang dengan judul *“Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Summersuko Lumajang”*. penelitian tersebut membahas tentang bagaimana manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri yang berada di Pondok Pesantren Darun Najah dengan melihat kebiasaan santri yang sering kali kurang disiplin dalam menjalankan kegiatan peribadatan seperti halnya tidak sholat tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan dzikir rutin dan jarang membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan metode pendekatan study kasus. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi manajemen dakwah di Pondok Pesantren Darun Najah dalam meningkatkan perilaku ibadah santri dilaksanakan dengan menggunakan perencanaan, penyelenggaraan, pengaktualisasian dan pengawasan terhadap program-program peribadatan yang ada di pesantren. Faktor pendukung manajemen dakwah Pondok Pesantren Darun Najah dalam meningkatkan perilaku peribadatan santri diantaranya adalah faktor keinginan santri untuk belajar di pondok pesantren, peran orang tua dalam mendukung anak, serta peran asatidz/asatidzah dan juga seluruh pengurus yang ada di pesantren untuk memberikan panutan kepada para santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang disiplin, efek perkembangan teknologi informasi, pergaulan yang semakin negatif, kurang nyamannya santri terhadap peraturan yang ada sehingga butuh membangun kemampuan mengendalikan diri pada diri santri.

Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen dakwah di pondok pesantren akan tetapi dengan fokus bahasan yang berbeda. Persamaan yang lain juga terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Keempat, jurnal dari Shofiyullahul Kahfi dan Ria Kasanova yang berasal dari IAINU Tuban dan Universitas Madura dengan judul

“Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid -19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro) “. Penelitian membahas tentang bagaimana pengelolaan di pondok pesantren Mambaul Ulum agar tetap bisa bertahan di masa pandemi covid-19, akibat adanya pandemi ini menyebabkan lemahnya kegiatan belajar mengajar, administrasi kelembagaan dan juga terguncangnya ekonomi pesantren. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan observasi. Hasil dari penelitian menjelaskan agar kegiatan belajar mengajar tetap aktif Pondok Pesantren Mambaul Ulum menerapkan pengajian online bagi santrinya yang berada di rumah, dan pihak pondok pesantren juga memberikan sejumlah anggaran yang di berikan kepada para pengajar dan juga santri yang sedang berada dirumah untuk keperluan membeli kuota. Sedangkan untuk membangkitkan perekonomian pesantren, pihak pesantren menegmbangkan pertanian di lahan pondok, lahan kosong tersebut mayoritas di tanami padi, terong dan sejenisnya. Sumber lainnya yang didapatkan Pesantren Mambaul Ulum Bojonegoro adalah sumbangan atau donasi. Dari situlah sumber penghasilan ekonomi yang bisa didapatkan oleh pondok pesantren sehingga dapat membantu perekonomian pesantren yang merosot akibat pandemi covid-19.

Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen dakwah di pondok pesantren akan tetapi dengan fokus bahasan yang berbeda. Persamaan yang lain juga terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Manajemen Dakwah dalam kegiatan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta menerapkan empat fungsi manajemen, yang pertama Perencanaan (*Planning*) yang terbagi menjadi tiga bagian jangka pendek untuk kegiatan sehari-hari, jangka menengah untuk kegiatan bulanan, dan jangka panjang untuk kegiatan dengan kurun waktu tahunan. Kedua Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan untuk pergantian seluruh kegiatan yang sudah diatur dan ditata sedemikian rapih. Ketiga Pelaksanaan (*Actuating*) dilakukan untuk mengarahkan asatidz dan pengurus organisasi santri untuk menjalankan tugas yang menjadi tanggungjawab masing-masing. keempat Pengawasan (*Controlling*) dilakukan untuk mengatur dan mendisiplinkan santri ataupun orang yang bertugas di pesantren.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis manajemen dakwah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta, peneliti memiliki beberapa saran untuk pesantren, antara lain :

1. Dakwah adalah suatu hal yang wajib dilakukan oleh seluruh manusia yang harus diterapkan sesuai syariat dan ajaran islam serta sesuai kemampuan setiap individu, tujuannya agar ajaran islam dapat terlaksana dalam kehidupan sehari-hari karena sudah seharusnya kegiatan dakwah dapat teratur dengan baik. Sehingga apa yang menjadi Visi Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah Sleman Yogyakarta bisa terwujud sesuai harapan didirikannya pesantren ini.
2. Evaluasi/Muhasabah kegiatan pesantren yang akan terlaksana ataupun kegiatan yang sudah terlaksana harus lebih ditingkatkan agar kendala yang sama tidak terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa Walid Fajar. 2017. *Penerapan Manajemen Strategi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*: Jurnal MPI, 2(1), 37.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Asli Mahastya, 2002.
- Atiqullah. *Perilaku Kepemimpinan Kolektif Pondok Pesantren*. Surabaya: Pustaka Radja, 2013.
- Aziz, Mohammad. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Cevilla, Convelo G dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1993.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah (an-nahl: 125)*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Dokumen Pondok Pesantren Darul Hikmah. Sleman: 2024.
- Dustur, Hasyim. *Dakwah Menurut Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Earth, Google. *Pondok Pesantren Darul Hikmah*. Jl Palagan Tentara Pelajar Km 15. Sleman, Yogyakarta: 2024.
- George R. Tery, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Rahmad Sementara, 2010
- Haris, Hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kreitner, Robert. 1989. *Management*, 4 Edition. Boston: Houghton Mifflin Company.
- L. J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lubis Ibrahim. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen (cetakan II)*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985.
- Mahmuddin. *Manajemen Dakwah*. Jawa Timur: Wade Group, 2018.
- Mansur, Muhammad Fauzi dan Alwiah Djafar. 2019. *Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan, Panchawana : Jurnal Studi Islam*, Vol. 14 No. 2.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Askara, 1999.
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Cet. 1; Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Muhammad, E Ayub dkk. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Munir, Muhammad dkk. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Munir, Wahyu dkk. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009
- Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Pulungan J. Suyuti. *Universalisme Islam*. Jakarta: MSA, 2002. m
- Purnomo , M. Hadi. *Manajemen Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bindung Pustaka Utama, 2017.
- Rosyad, Abd Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Rozak, Abd. *Akhlaq Multi Aspek*. Tangerang: Cinta Buku Media, 2016.
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak, 2013
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadi. *Dasar-dasar Manajemen* (Cet.3). Bandung: Humaniora Utama Press, 2017.